



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**HUBUNGAN ANTARA *WORK FAMILY CONFLICT* DENGAN
PSYCHOLOGICAL WELL BEING PADA IBU YANG BEKERJA SEBAGAI
PEGAWAI NEGERI SIPIL DI DESA PULAU KIJANG KECAMATAN
RETEH KABUPATEN INDRAGIRI HILIR**

Oleh:

Jumaidah Amrah

Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

ABSTRAK

Ibu rumah tangga yang memutuskan untuk bekerja akan menghabiskan sebagian waktu jauh dari keluarga, ketika terjadi ketidakseimbangan dalam memenuhi tuntutan peran keluarga dan pekerjaan, maka akan muncul *work family conflict* yang dapat menyebabkan sulitnya mencapai *psychological well being* atau kesejahteraan psikologis. Penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan antara *work family conflict* dengan *psychological well being* pada ibu yang bekerja sebagai pegawai negeri sipil di Desa Pulau Kijang Kecamatan Reteh Kabupaten Indragiri Hilir. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 120 orang ibu yang bekerja sebagai pegawai negeri sipil di Desa Pulau Kijang Kecamatan Reteh Kabupaten Indragiri Hilir. Analisis data dilakukan menggunakan *product moment correlation* oleh *pearson*. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan koefisien korelasi (r) sebesar -0,507 dan $p = 0,000$ ($p < 0,01$). Hasil analisis data menunjukkan bahwa adanya hubungan negatif antara *work family conflict* dengan *psychological well being* pada ibu yang bekerja sebagai pegawai negeri sipil di Desa Pulau Kijang Kecamatan Reteh Kabupaten Indragiri Hilir. Artinya, semakin tinggi *work family conflict* maka semakin rendah *psychological well being*, begitu juga sebaliknya semakin rendah *work family conflict* yang dialami oleh ibu yang bekerja sebagai pegawai negeri sipil maka akan semakin tinggi *psychological well being*. Selain itu, hasil penelitian memberikan sumbangan efektif *work family conflict* terhadap *psychological well being* sebesar 25,7%.

Kata Kunci: *Work Family Conflict, Psychological Well Being*

UIN SUSKA RIAU